

INTISARI

Di Jawa, kulit batang kemiri (*Aleurites moluccana* L. Willd) digunakan untuk mengobati diare dan disentri. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni. Tujuannya untuk mengetahui fraksi aktif dalam ekstrak etanol kulit batang kemiri yang berpotensi sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan identitas fraksi aktif tersebut.

Ekstraksi kulit batang kemiri dilakukan menggunakan pelarut etanol dengan metode remaserasi. Fraksinasi kulit batang kemiri menggunakan kromatografi kolom dengan pelarut kloroform-etanol-asam asetat. Uji potensi antibakteri dilakukan dengan menggunakan metode difusi sumuran untuk pemilihan fraksi aktif. Fraksi aktif ekstrak serbuk kulit batang kemiri diuji dengan bioautografi kontak untuk mengetahui potensinya terhadap *S. aureus*. Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dilakukan untuk mengetahui identitas senyawa yang berpotensi sebagai antibakteri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi kloroform-etanol-asam asetat (90:5:5) merupakan fraksi aktif. Pada uji KLT diperoleh dugaan bahwa senyawa yang terkandung dalam fraksi aktifnya adalah alkaloid golongan indol. Pada pengujian dengan bioautografi kontak tidak menunjukkan adanya potensi antibakteri dari alkaloid.

Kata kunci : *Aleurites moluccana* L. Willd, *Staphylococcus aureus*, ekstrak etanol, fraksi kloroform-etanol-asam asetat, kromatografi kolom, bioautografi kontak, KLT, alkaloid.

ABSTRACT

In Java, Cadelnut (*Alleurites moluccana* L. Willd) bark is used to cure diarrhea and dysentery. This experiment was pure experimental research. The purpose of this research is know antibacterial potency of chloroform-ethanol-acetic acid fraction from ethanol extract of cadelnut bark againts *Staphylococcus aureus* and identity of the active fraction.

Extraction of cadelnut bark was done by remaseration method using ethanol. Fractionation of cadelnut bark by Coloum Chromatography using a moving phase chloroform-ethanol-acetic acid. An antibacterial potency test was done by diffusion method to get active fraction. The active fraction of cadelnut bark powder extract tested by contact bioautography method to know antibacterial potency againts *S. aureus*. Thin Layer Chromatography (TLC) method was done to know identity of substance that has antibacterial potency.

The result shows that chloroform-ethanol-acetic acid (90:5:5) fractions is an active fraction. In TLC test, it is estimated that the active compound is indole alkaloida. Potential testing by using contact bioautography method does not show any antibacterial potency of alkaloid.

Keywords : cadelnut bark (*Aleurites moluccana* L. Willd), *Staphylococcus aureus*, ethanol extract, chloroform-ethanol-acetic acid fraction, Coloum Chromatography, contact bioautography, Thin Layer Chromatography, alkaloid.